



Dinkes Ajak Warga Kenali Gejala TB

● ERIC ISKANDARSJAH

YOGYAKARTA — Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta mengajak masyarakat untuk bisa mengenali gejala penyakit Tuberkulosis (TB) pada anak sebagai salah satu langkah deteksi dini dan pengobatan yang lebih cepat.

"Beberapa gejala umum yang sering muncul dan bisa dijadikan sebagai indikasi adalah tubuh anak kurus, berat badan tidak bertambah dalam tiga bulan berturut-turut, nafsu makan berkurang dan berke- ringat banyak saat tidur," kata Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Agus Sudrajat, Selasa (27/3).

Menurut Agus, indikasi tersebut biasanya ditambah dengan batuk yang terus menerus dan masyarakat biasa menyebut gejala tersebut sebagai penyakit flek. "Bisa saja anak yang terkena flek juga menderita Tuberkulosis. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemeriksaan secara mendalam untuk memastikan apakah anak tersebut terkena TB atau tidak," katanya.

Jika sudah bisa terdeteksi sejak dini, lanjut Agus, maka bisa dilakukan langkah pengobatan yang lebih cepat sekaligus mencegah penularan penyakit yang lebih luas. "Penemuan penderita TB harus terus dilakukan sehingga bisa dilakukan pengobatan. Penderita pun cepat disembuhkan dan tidak menular- kannya ke orang lain," katanya.

Dinas Kesehatan Kota Yogya- karta bahkan menyediakan insentif berupa uang senilai Rp 500 ribu bagi penderita warga Kota Yogya- karta yang rutin berobat hingga sembuh.

Berdasarkan data Dinas Kese- hatan Kota Yogyakarta, pada 2016 ditemukan 1.003 kasus TB dengan 594 kasus di antaranya diidap war- ga Kota Yogyakarta dan pada 2017 ditemukan sebanyak 665 kasus TB dengan 430 di antaranya warga Ko- ta Yogyakarta.

Saat ini, Kota Yogyakarta men- jadi satu-satunya pemerintah di kota/kabupaten di DIY yang memi- liki rencana aksi daerah tentang penanggulangan TB yang ditetap- kan melalui Perwal Nomor 102 Ta- hun 2017. "Penemuan kasus TB ha- rus terus dilakukan dan yang pen- ting adalah penemuan kasus harus linier dengan penderita yang sem- buh," kata Wakil Wali Kota Yogya- karta Heroe Poerwadi.

Oleh karena itu, lanjut Heroe, masyarakat tidak perlu khawatir jika temuan kasus TB cukup banyak karena hal tersebut berarti bahwa pengobatan juga bisa dilakukan lebih cepat. "Penderita juga harus menjaga diri dan lingkungan, misal- nya mengenakan masker, tidak me- ludah sembarang tempat dan me- nutup mulut saat batuk serta men- jaga kondisi rumah agar selalu ber- sih," katanya.

Heroe mengungkapkan, kebe- radaan Perwal Nomor 102 Tahun 2017 Tentang Rencana Aksi Daerah (RAD) Penanggulangan Tuberkulo- sis Tahun 2017-2021 sekaligus mem- posisikan Kota Yogya sebagai satu- satunya wilayah di DIY yang telah menegaskan komitmen penangu- langan TB melalui produk hukum.

"Dengan adanya RAD ini maka diharapkan mampu menggerakkan kesadaran masyarakat secara penuh untuk melakukan aksi nyata dalam penanggulangan TB," kata Heroe. Ia pun menegaskan, tanggung ja- wab penanggulangan TB tidak ha- nya dari sektor pemerintah saja, na- mun menjadi tanggung jawab se- mua pihak. ■ antara ed: fernan rahadi

Instansi Nilai Berita Sifat Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005